

**Analisis Minat Investasi Mahasiswa dalam Perspektif *Theory of Reasoned Action*
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Bisnis dan
Pariwisata Universitas Hindu Indonesia)**

Dewa Ayu Komang Gangga Sandy Dewi⁽¹⁾

I Wayan Sudiana⁽²⁾

Ni Made Wisni Arie Pramuki⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia

Jl. Sanggalangit, Penatih Denpasar Timur

e-mail: dewaayugangga@gmail.com

ABSTRACT

Investment interest is an individual's desire or interest to invest without any compulsion with the aim of obtaining future profits. The low investment interest among students needs to be considered because investment is one of the driving factors for a country's economic growth. This study aims to examine empirically the effect of attitudes and subjective norms on investment interest of students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics, Business and Tourism, Universitas Hindu Indonesia. The population in this study were students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics, Business and Tourism, Universitas Hindu Indonesia, Class of 2020 and 2021. The number of samples in this study were 183 respondents determined by stratified random sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire and tested using Partial Least Squares (PLS) analysis techniques. The results showed that attitudes and subjective norms had a significant positive effect on the investment interest of students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics, Business and Tourism, Universitas Hindu Indonesia.

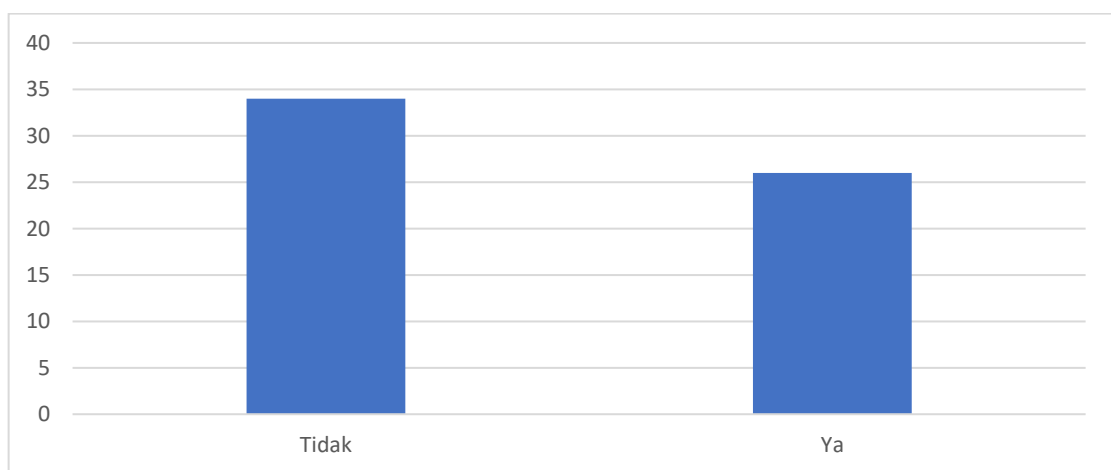
Keywords: *Attitude, Subjective Norms, Investment Interest*

PENDAHULUAN

Investasi adalah langkah yang sangat penting untuk menjaga kestabilan keuangan di masa depan. Investasi bisa dijelaskan sebagai tindakan mengalokasikan sebagian uang atau aset tambahan sekarang dengan harapan memperoleh manfaat sewaktu periode mendatang. Investasi merupakan aktivitas yang melibatkan risiko karena terdapat ketidakpastian dalam pengembalian yang diperoleh. Keuntungan yang didapatkan dari investasi tidak selalu tetap dan dapat berfluktuasi (Yanti dkk., 2023). Ada dua klasifikasi yang berbeda untuk investasi, yaitu investasi dalam aset fisik dan investasi dalam instrumen keuangan. Investasi riil melibatkan pembelian aset nyata seperti tanah, rumah, dan bangunan. Sisi lain, investasi keuangan melibatkan pembelian surat berharga seperti deposito, saham, obligasi, dan instrumen pasar modal lainnya. Investasi keuangan biasanya dilakukan di pasar uang atau pasar modal. (Rusda, 2020).

Minat masyarakat terhadap berinvestasi sangatlah diperlukan di era saat ini karena investasi adalah salah satu elemen yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dukungan yang sangat baik dari berbagai pihak sangatlah diperlukan dalam meningkatkan minat masyarakat

dalam berinvestasi, salah satunya dari pihak perguruan tinggi. Seorang mahasiswa yang dikenal dengan sebutan “*agent of change*” merupakan generasi yang diyakini mampu berkompetisi dan dianggap sebagai intelektual yang memiliki pikiran kritis diharapkan bisa menjadi penggerak perubahan bagi masyarakat yang konsumtif agar lebih produktif. Satu metode untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mendorong generasi tersebut untuk berinvestasi (Prihatin, 2022). Mahasiswa Universitas Hindu Indonesia khususnya Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata ditanamkan edukasi mengenai pasar modal dengan harapan nantinya mampu mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi. Selain itu, Universitas Hindu Indonesia juga membuka sebuah tempat bagi para mahasiswanya agar lebih mudah lagi untuk berinvestasi yaitu dengan hadirnya Galeri Investasi Universitas Hindu Indonesia. Dari data yang diperoleh oleh peneliti yang berasal dari Galeri Investasi Universitas Hindu Indonesia yang berdiri pada tanggal 8 Agustus 2019, terdapat 43 mahasiswa yang bergabung dengan Galeri Investasi Universitas Hindu Indonesia di tahun 2023.



Gambar 1. Tingkat Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal
Sumber : Hasil Pra Survei Peneliti (2023)

Melalui pra survei yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada 60 mahasiswa sebagai responden, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sebanyak 34 responden mengatakan tidak berminat dalam berinvestasi sedangkan sebanyak 26 responden berminat dalam berinvestasi, dimana ini menjelaskan bahwa sebesar 55% mahasiswa tidak berminat untuk melakukan investasi saham di pasar modal. Berdasarkan data-data tersebut membuktikan bahwa mahasiswa Universitas Hindu Indonesia masih memiliki minat dalam berinvestasi yang rendah.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi. Dalam *Theory of Reasoned Action* disebutkan bahwa keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan diprediksi oleh sikap individu terhadap perilaku itu sendiri dan norma subjektif yang dirasakan. Sikap merupakan evaluasi individu terhadap suatu perilaku dimana ini

melibatkan keyakinan individu tentang apakah suatu perilaku tersebut baik atau buruk, menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sedangkan norma subjektif merupakan pengaruh sosial yang dirasakan oleh individu yang mencakup keyakinan individu tentang apakah orang-orang yang penting bagi mereka (seperti keluarga, teman, atau tokoh-tokoh yang dihormati) mendukung atau menentang perilaku tersebut. Beberapa hasil penelitian mengenai minat investasi yang dilakukan oleh (Taufiqoh dkk., 2019); dan (Anwar dkk., 2023) yang menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan hasil yang berbeda dikemukakan oleh (Kurniawan dan Harori, 2023) yang menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Masih rendahnya minat mahasiswa dalam berinvestasi memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Minat Investasi Mahasiswa Dalam Perspektif *Theory of Reasoned Action* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia)”. Melihat penjelasan di atas, peneliti mengajukan pokok permasalahan perihal “Apakah sikap dan norma subjektif berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa?”.

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Reasoned Action / TRA adalah kerangka kerja yang dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1980. Teori ini berfokus pada pemahaman perilaku manusia dengan mengidentifikasi komponen-komponen yang berpengaruh keputusan seseorang dalam menjalankan suatu tindakan atau perilaku khusus. Dalam *Theory of Reasoned Action* terdapat 2 komponen-komponen yang berpengaruh keputusan seseorang dalam menjalankan suatu tindakan atau perilaku, antara lain : sikap dan norma subjektif. Inti dari *Theory of Reasoned Action* adalah bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan diprediksi oleh sikap individu terhadap perilaku itu sendiri dan norma subjektif yang dirasakan (Ajzen dan Fishbein, 1980).

Sesuai dengan peraturan yang tercantum dalam Pasal 1 ayat (1) UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal menyebutkan bahwa Investasi adalah penanaman modal baik dalam bentuk uang atau aset lainnya yang dibuat oleh investor baik langsung maupun tidak langsung Melakukan kegiatan bisnis di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mencakup investasi dalam negeri dan investasi asing. Menurut OJK, investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lainnya untuk memperoleh keuntungan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Menurut KBBI minat adalah suatu kecenderungan dari hati yang tinggi terhadap suatu keinginan atau tujuan. Minat juga digambarkan sebagai suatu kekuatan yang menarik perhatian

seseorang individu lain, tempat, atau kegiatan tertentu (Darmawan dkk., 2019). Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan keinginan terhadap sesuatu yang menarik perhatian seorang individu tanpa ada keterpaksaan.

Sikap mencerminkan pandangan dan pendapat individu terhadap suatu objek atau situasi. Menurut (Ajzen dan Fishbein, 1980), sikap adalah evaluasi individu terhadap suatu objek, gagasan, atau tindakan yang meliputi aspek-aspek kognitif, afektif, dan evaluatif. Minat positif terhadap perilaku tertentu dapat mendorong seseorang untuk melakukannya secara konsisten. Sebaliknya, minat negatif terhadap suatu perilaku dapat menghambat individu untuk melakukannya. Penting bagi individu untuk memiliki sikap yang mendukung terhadap perilaku yang diinginkan. (Ngo, 2022). Menurut (Sidiq dan Niati, 2020), sikap individu terhadap investasi saham dapat menjadi faktor penting dalam keputusan investasi. Persepsi positif terhadap investasi saham dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang.

Norma subjektif merupakan faktor sosial yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan terkait perilaku. Minat berinvestasi seseorang dipengaruhi oleh norma subjektif yang ada dalam lingkungan sosialnya. Dalam hal ini berkaitan dengan faktor preferensi orang sekitar yang memiliki dampak terhadap preferensi individu tersebut di dalam berinvestasi. Norma subjektif dapat dibentuk dari tekanan sosial, dalam artian seorang individu akan berinvestasi atau tidak dipengaruhi oleh bagaimana pandangan orang-orang yang dianggap penting oleh individu tersebut terhadap investasi (Ulfa dan Suarmanayasa, 2023). Norma subjektif sering kali menjadi pertimbangan utama dalam mengambil keputusan. Keluarga dan teman dekat seringkali menjadi penentu utama dalam menentukan norma subjektif seseorang (Ngo, 2022).

Theory of Reasoned Action menjelaskan bahwa sikap mempengaruhi niatan seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Sebuah investigasi yang dilakukan oleh (Sidiq dan Niati, 2020) menyatakan bahwa sikap individu terhadap investasi saham dapat menjadi faktor penting dalam keputusan investasi. Persepsi positif terhadap investasi saham dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Serta menurut penelitian dari (Biri dan Hidayati, 2023) menunjukkan bahwa sikap individu yang positif terhadap investasi maka akan meningkatkan minat untuk berinvestasi.

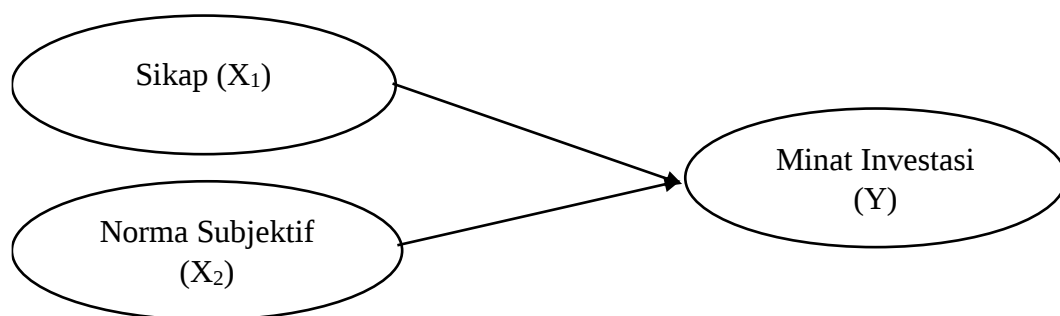
Theory of Reasoned Action menjelaskan bahwa norma subjektif merupakan faktor lainnya yang mempengaruhi niatan seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Sebuah investigasi yang dilakukan oleh (Ulfa dan Suarmanayasa, 2023) menyatakan bahwa norma subjektif dapat dibentuk dari tekanan sosial, dalam artian seorang individu akan berinvestasi atau tidak dipengaruhi oleh bagaimana pandangan orang-orang yang dianggap penting oleh individu tersebut terhadap investasi. Serta menurut penelitian dari (Prajawati dkk., 2023) menunjukkan bahwa seseorang

yang memiliki pandangan yang positif terhadap norma subjektif, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengalokasikan sumber daya mereka dalam bentuk investasi.

Setelah melihat penjelasan di atas dan penelitian sebelumnya, penulis bisa membuat hipotesis “sikap dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yang mempengaruhi adalah sikap dan norma subjektif, serta variabel terikatnya adalah minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hal itu, berikut kerangka berpikir yang bisa digambarkan:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Sumber : Hasil pemikiran peneliti, 2023

Jumlah mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mereka yang terdaftar di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia pada tahun 2020 dan 2021. Untuk penelitian ini, sebanyak 183 mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia dipilih sebagai sampel penerapan dengan pendekatan *Stratified Random Sampling*. Pendekatan statistik yang diterapkan dalam investigasi ini adalah teknik *Partial Least Squares* (PLS).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris sikap dan norma subjektif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden yang merupakan mahasiswa akuntansi pada Universitas Hindu Indonesia angkatan 2020 dan 2021. Sebanyak 183 responden telah memberikan responnya atas pernyataan-pernyataan yang ada di kuesioner penelitian dan keseluruhan data yang diperoleh dapat diproses lebih lanjut.

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan penilaian terhadap setiap variabel beserta indikator-indikator yang membentuknya. Setelah dilakukan analisa deskriptif, ditemukan bahwa variabel sikap memiliki penilaian yang tinggi dengan skor rata-rata

indikator sebesar 3,52. Selain itu, variabel norma subjektif juga mendapatkan penilaian yang tinggi dengan skor rata-rata indikator sebesar 3,60. Terakhir, variabel minat investasi juga mendapatkan penilaian yang tinggi dengan skor rata-rata sebesar 3,84.

Dalam penelitian ini, karakteristik responden adalah: 1) jenis kelamin responden terdiri dari 152 perempuan (83,1%) dan 31 laki-laki (16,9%). 2) Angkatan responden terdiri dari 95 responden Angkatan 2020 (51,9%) dan 88 responden Angkatan 2021 (48,1%).

Tabel 1. Nilai Outer Loading Sebelum Eksekusi

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi
Sikap	X1.1	0,864
	X1.2	0,887
	X1.3	0,816
	X1.4	0,720
Norma Subjektif	X2.1	0,639
	X2.2	0,823
	X2.3	0,711
Minat Investasi	Y1.1	0,784
	Y1.2	0,798
	Y1.3	0,666
	Y1.4	0,697
	Y1.5	0,648

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan keseluruhan indikator telah memenuhi nilai diatas 0,6 akan tetapi hasil pengujian *construct reliability dan validity* belum memenuhi persyaratan untuk variabel norma subjektif, sehingga indikator X2.1 dan X2.3 dikeluarkan dari model. Sehingga diperoleh hasil uji *convergent validity* sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Outer Loading Setelah Eksekusi

Variabel	Indikator	Nilai Korelasi
Sikap	X1.1	0,863
	X1.2	0,886
	X1.3	0,817
	X1.4	0,721
Norma Subjektif	X2.2	1,000
	Y1.1	0,788
Minat Investasi	Y1.2	0,797
	Y1.3	0,679
	Y1.4	0,700
	Y1.5	0,630

Sumber : Data diolah (2024)

Hasil analisis mengenai nilai outer loading pada Tabel 4.2, terlihat bahwa semua indikator telah memenuhi standar validitas konvergen berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu nilai outer loading yang melebihi 0,60.

Tabel 3. Uji *Discriminant Validity*

Variabel	AVE	$\sqrt{\text{AVE}}$	Sikap	Norma Subjektif
Sikap	0,680	0,824		
Norma Subyektif	1,000	1,000	0,314	
Minat Investasi	0,521	0,722	0,487	0,508

Sumber : Data diolah (2024)

Tabel 3 menunjukkan bahwa semua nilai AVE konstruk $> 0,50$ dan nilai $\sqrt{\text{AVE}}$ setiap konstruk berkisar antara 0,722 hingga 1,000, yang lebih besar dari nilai korelasi antara 0,314 hingga 0,508. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria validitas diskriminan terpenuhi.

Tabel 4. Uji *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Sikap	0,846	0,894
Norma Subjektif	1,000	1,000
Minat Investasi	0,766	0,843

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai reliabilitas gabungan dan Cronbach Alpha untuk setiap konstruk telah melebihi 0,60, menunjukkan bahwa konstruk tersebut dapat diandalkan berdasarkan kriteria reliabilitas gabungan.

Tabel 5. Evaluasi Model Struktural *Inner* Melalui R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Minat Investasi	0,377	0,370

Sumber : Data diolah (2024)

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R square minat investasi adalah 0,377 maka model tersebut termasuk model moderat, dimana minat berinvestasi mahasiswa akuntansi UNHI dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif sebesar 0,377.

Tabel 6. Evaluasi Model Struktural *Inner* Melalui F-Square

Variabel	Minat Investasi
Sikap	0,190
Norma Subjektif	0,225

Sumber: Data diolah (2024)

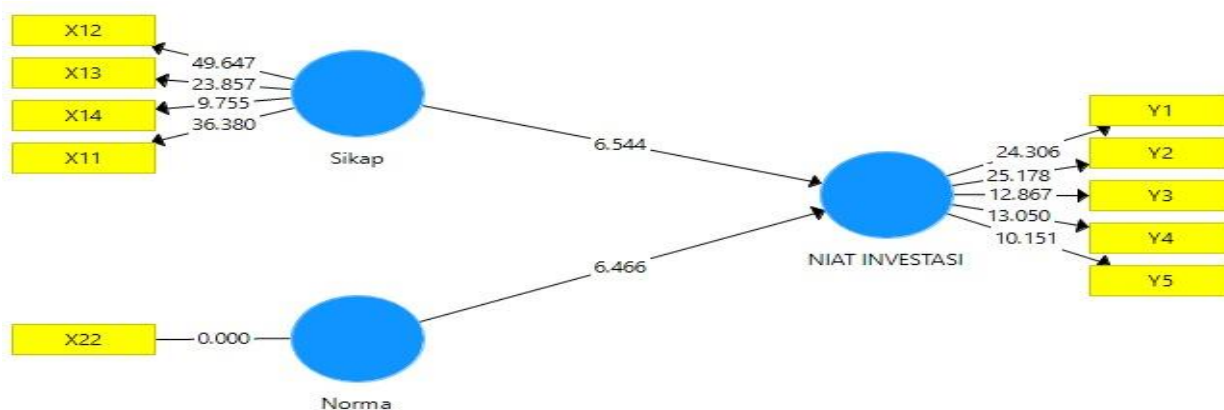
Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa variabel sikap dan norma subjektif memiliki pengaruh moderat dengan nilai 0,190 dan 0,225 terhadap minat berinventasi mahasiswa akuntansi UNHI.

Path Analisis dan Pengujian Hipotesis, yang diharapkan adalah H_0 ditolak atau nilai sig $< 0,05$

Tabel 7. Path Analysis dan Pengujian Statistik

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan Hipotesis
Sikap -> Minat Investasi	0,363	6,544	0,000	Diterima
Norma -> Minat Investasi	0,394	6,466	0,000	Diterima

Sumber : Data diolah (2024)

**Gambar 2. Path Coefficient**

Sumber : Hasil Olah Data (2024)

Tabel 1 menunjukkan bahwa:

1. Sikap berpengaruh positif sebesar 0,363 terhadap minat berinvestasi mahasiswa akuntansi UNHI dan hubungan tersebut adalah signifikan dimana nilai *p values* lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$)
2. Norma subjektif berpengaruh positif sebesar 0,394 terhadap minat berinvestasi mahasiswa akuntansi UNHI dan hubungan tersebut adalah signifikan dimana nilai *p values* lebih kecil dari 0,05 ($0,000 > 0,05$)

Pengaruh sikap terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi UNHI

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi UNHI, hal ini berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat di terima (H1 didukung). Jika mahasiswa memiliki pandangan yang baik terhadap investasi, maka mereka cenderung lebih tertarik untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman mereka dalam berinvestasi di pasar modal. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian dari Sidiq dan Niati (2020); Biri dan Hidayati (2023) menunjukkan bahwa sikap individu yang positif terhadap investasi maka akan meningkatkan minat untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Reasoned Action* / TRA dimana sikap untuk investasi yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi merupakan suatu bentuk perasaan positif dalam sikap dapat mencakup rasa suka, kepuasan, atau kegembiraan terhadap perilaku atau objek, hal ini

dikarenakan sikap merupakan bagian dari pembentuk minat seseorang. Sikap seseorang memiliki peran yang penting dalam mengarahkan tindakan yang dilakukan, karena sikap adalah produk dari pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap pandangannya. Dalam situasi ini, semua orang akan condong untuk terlibat dalam investasi di bursa saham jika memiliki pandangan yang positif dan yakin bahwa berinvestasi di pasar modal akan menguntungkan.

Pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi UNHI

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi UNHI,” hal ini berarti “hipotesis kedua dalam penelitian ini dapat di terima (H2 didukung). Semakin tinggi norma subjektif yang dimiliki mahasiswa akuntansi dengan penilaian positif maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian dari Ulfa dan Suarmanayasa (2023); Ainiyah, dkk (2023) menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pandangan yang positif terhadap norma subjektif, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengalokasikan sumber daya mereka dalam bentuk investasi.

Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Reasoned Action* / TRA bahwasanya norma subjektif mengacu pada pendapat atau pandangan individu tentang perspektif orang lain dapat mempengaruhi keputusannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang dibahas. Faktor-faktor sosial seperti keluarga, teman dekat, dan orang-orang di sekitarnya, termasuk dosen, juga dapat memengaruhi norma subjektif yang dimiliki oleh individu tersebut. Keyakinan orang lain di sekitar seseorang dapat memengaruhi minat investasi individu. Jika lingkungan sekitar menganggap investasi positif, maka individu cenderung tertarik. Opini positif dari orang lain dapat memicu minat individu untuk berinvestasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat investasi mahasiswa akuntansi Universitas Hindu Indonesia dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif. Sikap mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dikarenakan sikap merupakan pembentuk minat dari seseorang. Selain sikap, minat investasi juga dipengaruhi oleh norma subjektif dimana minat seseorang untuk berinvestasi sangat dipengaruhi oleh persepsi atau keyakinan yang dimiliki oleh orang lain atau individu yang ada dilingkungannya. Berdasarkan hasil analisis yang sudah dipaparkan dapat berikan beberapa saran kepada Galeri Investasi Universitas Hindu Indonesia sebagai pengelola pasar modal di Universitas Hindu Indonesia mampu meningkatkan aspek-aspek yang berkenaan dengan peningkatan minat investasi mahasiswa baik aspek internal meliputi sikap yang dimiliki oleh mahasiswa untuk

berinvestasi, aspek eksternal seperti norma subjektif dimana pengelola dapat memberikan dukungan serta arahan yang positif. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan sosialisasi atau seminar mengenai investasi saham di pasar modal. Peneliti selanjutnya yang mengambil topik yang sejenis, disarankan untuk dapat menambah variabel lain yang mampu meningkatkan minat dalam berinvestasi serta memperluas area penelitian.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I., Fishbein, M., 1980. Understanding attitudes and predicting social behavior. Prentice-Hall., Englewood Cliffs, NJ.
- Anwar, R., Wijaya, H., Tampubolon, L.D., Amelinda, R., Oktavini, E., 2023. Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subjektif dan Literasi Keuangan Terhadap Keinginan Berinvestasi Pada Generasi Milenial. *J. Ekon. dan Bisnis* 21.
- Biri, M.M.B., Hidayati, A.N., 2023. Implementasi Theory Planned Behaviour Dalam Mengukur Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Finans. J. Sharia Financ. Manag.* 4, 65–79.
- Darmawan, A., Kurnia, K., Rejeki, S., 2019. Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *J. Ilm. Akunt. dan Keuang.* 8, 44–56.
- Kurniawan, H., Harori, M.I., 2023. Implementasi Teori Perilaku Terencana Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung). *J. Kompetitif Bisnis* 1.
- Ngo, J., 2022. Dekan Memimpin Tinjauan Gaya Kepemimpinan Manajerial. Deepublish, Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2017. Pengelolaan Investasi [WWW Document]. Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Pengelolaan Investasi. Diambil kembali dari ojk.go.id [https://ojk.go.id https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi](https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi).
- Prajawati, M., Ainiyah, F., Yuliana, I., 2023. Sikap Investasi Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Investasi Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Ekon. dan Bisnis* 10, 35–51.
- Prihatin, K.S., 2022. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *Prog. J. Pendidikan, Akunt. dan Keuang.* 5, 18–36.
- Rusda, D.A., 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Sidiq, A.W., Niati, A., 2020. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap Individu Terhadap Minat Investasi Saham di Kalangan Mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang. *Maj. Ilm. Solusi* 18, 1–9.
- Taufiqoh, E., Diana, N., Junaidi, 2019. Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa

Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA dan UNIBRAW Di Malang). E-JRA E-Jurnal Ilm. Ris. Akunt. 08, 1–13.

- Ulfa, S.M., Suarmanayasa, I.N., 2023. Pengaruh Norma Subjektif, Return, Risiko, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha. *Prospek J. Manaj. dan Bisnis* 5, 156–164.
- Yanti, M., Anita, E., Ismadharliani, A., 2023. Persepsi Terhadap Investasi Sebagai Respon Kasus Investasi Bodong Pada Mahasiswa Febi Uin Sts Jambi. *J. Ilmu Manajemen, Ekon. dan Kewirausahaan* 1, 225–242.